

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap kebijakan Gerakan Bela Beli Kulon Progo yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, maka penulis menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan cara menggunakan pendekatan penelitian wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian terdiri dari beberapa tempat diantaranya adalah:

1. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Jl. Kawijo No.4, Pengasih, Kec. Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652
2. Dinas Pertanian dan Pangan
Jl. Sugiman No.21, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan secara kondisional di bulan November hingga Desember Tahun 2019. Pelaksanaan wawancara dilakukan bertahap sesuai dengan jadwal penelitian yang dirancang penulis.

D. Obyek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Kulon Progo sebagai pembuat kebijakan Gerakan Bela Beli Kulon Progo dan masyarakat.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yang meliputi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan

Dinas Pertanian dan Pangan. Sampel yang diambil penulis yaitu beberapa orang masyarakat Kulon Progo yang terdampak dari kebijakan Bela Beli.

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara dari pihak pemerintah yaitu Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Dinas Pertanian dan Pangan, serta dari pihak elemen masyarakat yang terdampak dari kebijakan “Bela Beli Kulon Progo”. Penulis mengambil sampel 3 orang masyarakat Kulon Progo dari tiap program khususnya pada program Motif Batik Khas Kulon Progo (Batik Geblek Renteng), Beras Daerah (Rasda), dan Toko Milik Rakyat (Tomira).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data :

1. Wawancara

Metode wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab langsung secara tatap muka (*personal interview*) dengan melibatkan pihak dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yang meliputi Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Pertanian dan Pangan, dan dari pihak masyarakat Kulon Progo yang terlibat, meliputi 3 Pelaku UMKM ToMiRa, 3 Pengrajin Batik Geblek Renteng, dan 1 Gabungan Kelompok Petani.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini hasil publikasi dari instansi pemerintah Kulon Progo dan lembaga-lembaga terkait.

H. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat perspektif Ekonomi Islam	Suatu upaya untuk meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat yang awalnya dari tidak mampu menjadi mampu serta untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan (Anshar, 2017).	Pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kulon Progo yang meliputi Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Pertanian dan Pangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi (Zal,2012) <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi manfaat antar masyarakat b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat 2. Potensi (Zal,2012) <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya untuk berkembang b. Melarang melakukan penghinaan kepada kelompok lain 3. Tolong Menolong (Istan,2012) <ol style="list-style-type: none"> a. Interaksi dan kerjasama antar kelompok 4. Etika Bisnis (Jaelani, 2014) <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak boleh

			<p>melakukan penimbunan (<i>Itikar</i>)</p> <p>b. Tidak menyuap pejabat untuk mendapatkan pesanan (<i>Riswah</i>)</p> <p>c. Tidak melakukan penipuan (<i>Tadlis</i>)</p>
Kemandirian Ekonomi	Masyarakat yang memiliki ketahanan ekonomi terhadap berbagai macam krisis dan tidak tergantung dari pihak luar (Octavia, 2014).	Kemandirian ekonomi masyarakat Kulon Progo yang terdampak dari kebijakan Bela Beli Kulon Progo yang meliputi pelaku UMKM lokal, Pengrajin Batik Geblek Renteng, dan Gabungan Kelompok Petani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas Hutang Konsumtif 2. Memiliki Keyakinan dalam Bisnis 3. Memiliki Investasi 4. Mampu Mengelola Keuangan 5. Memiliki Kesiapan Mental (Susetyo, 2006)

Sumber : Analisa Penulis (2019)

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, cermat, dan sistematis sehingga setelah datanya telah terkumpul mudah untuk diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang

digunakan oleh peneliti adalah panduan wawancara serta berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis dan sifatnya terbuka, sehingga narasumber dapat memberi jawaban secara lebih detail mengenai apa yang ditanyakan oleh peneliti.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang berkaitan, sehingga nantinya dapat mudah dipahami oleh semuanya dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Milles dan Hubberman (2015) mengemukakan langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang artinya bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

K. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan atau kevalidan data (Moleong, 2008).

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik triangulasi sumber. Penyusun membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian seperti pada Dinas UMKM dan Koperasi serta Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo, dan sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan, penyusun mendapatkan informasi dari masyarakat Kulon Progo yang terdiri dari 3 UMKM ToMiRa, 3 Pengrajin Batik Geblek Renteng, dan 1 Gabungan Kelompok Petani.